



SKRIPSI

Judul:

Peranan Self-Esteem sebagai Mediator dalam Hubungan
antara Impostor Syndrome dan Resiliensi
Akademik pada Mahasiswa Berprestasi Tinggi di
Jakarta

Disusun oleh:

OLIVIA GRACE HUNGSIE
NIM. 705200138

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-06/R0	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Olivia Grace Hungsie

NIM : 705200138

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

Peranan Self-Esteem sebagai Mediator dalam Hubungan antara Impostor Syndrome dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Berprestasi Tinggi di Jakarta

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 7 Juli 2024

Yang Memberikan Pernyataan



Olivia Grace Hungsie

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-07/R0	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Olivia Grace Hungsie**
 N I M : **705200138**
 Alamat : **Jl. Taman Sari X no. 139**
Jakarta Barat, 11150

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

Peranan Self-Esteem sebagai Mediator dalam Hubungan antara Impostor Syndrome dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Berprestasi Tinggi di Jakarta

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 7 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Olivia Grace Hungsie

Pengesahan

Nama : OLIVIA GRACE HUNGSIE
NIM : 705200138
Program Studi : PSIKOLOGI
Judul Skripsi : Peranan Self-Esteem sebagai Mediator dalam Hubungan antara Impostor Syndrome dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Berprestasi Tinggi di Jakarta
Title : The Role of Self-Esteem as Mediator in Relation between Impostor Syndrome and Academic Resilience among High Achieving Students in Jakarta

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi PSIKOLOGI Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara pada tanggal 27-Juni-2024.

Tim Penguji:

1. ZAMRALITA, Dr.M.M., Psikolog
2. ERIK WIJAYA, S. Psi., M. Si.
3. RIANA SAHRANI, S.Psi., M.Si., Dr., Psikolog

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
RIANA SAHRANI, S.Psi., M.Si., Dr.,
Psikolog
NIK/NIP: 10705006



Jakarta, 27-Juni-2024
Ketua Program Studi



ZAMRALITA, Dr.M.M., Psikolog

ABSTRAK

Olivia Grace Hungsie (705200138)

Peranan *Self-Esteem* sebagai Mediator dalam Hubungan antara *Impostor Syndrome* dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Berprestasi Tinggi di Jakarta; Dr. Riana Sahrani, M.Si., Psikolog. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-xvi, 75 halaman, P1-P7, L1-L52)

Mahasiswa merupakan pelajar yang terlibat dalam perguruan tinggi. Seorang mahasiswa yang sukses dilihat berdasarkan prestasi yang diraihinya. Dalam meraih prestasi, mahasiswa yang memiliki *self-esteem* akan termotivasi untuk mencapai prestasi yang diharapkan. *Self-esteem* merupakan pandangan seseorang atas keberhargaan dirinya. Namun, mahasiswa berprestasi bisa mengalami *impostor syndrome* yaitu ketidak mampuan untuk menerima prestasi yang dicapainya. Fenomena *impostor syndrome* mulai marak terjadi di kalangan mahasiswa, dan fenomena ini tentunya bertolak belakang dengan *self-esteem* dan juga dapat mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa. Resiliensi akademik yaitu ketangguhan untuk mengerjakan tugas-tugas akademik yang juga mempengaruhi prestasi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *self-esteem* dapat memediasi peranan *impostor syndrome* terhadap resiliensi akademik. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan *purposive sampling*. Melibatkan 379 mahasiswa berprestasi tinggi di Jakarta berusia 18-25 tahun. Temuan olah data penelitian menunjukkan uji sobel sebesar -6.35 yang berarti membuktikan *self-esteem* dapat memediasi hubungan antara *impostor syndrome* dengan resiliensi akademik secara parsial. Hal ini dapat memberi pemahaman lebih jauh mengenai hubungan *impostor syndrome* dan resiliensi akademik, serta peranan *self-esteem* sebagai mediator.

Kata kunci: Sindrom Impostor, Resiliensi Akademik, Harga Diri, Prestasi Tinggi, Mahasiswa